

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

# Ibu Kota Masih Semrawut akibat Kabel Udara

Jaringan utilitis seperti jaringan kabel listrik di DKI Jakarta masih semrawut dan mengganggu pemandangan kota. Kondisi ini harus terus ditata agar penataan kota benar-benar menghadirkan kenyamanan sehingga tidak mengganggu trotoar.

Pencabutan tiang dimasukkan untuk penataan kabel udara dan langkah itu sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 106 tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Infrastruktur Jaringan Utilitas.

Ke depan diharapkan kabel udara sama kabel listrik sudah tidak boleh lagi ada di ibu kota. Yang ada nanti hanya satu tiang saja yakni tiang penerangan jalan umum (PJU).

Pemprov DKI harus secara masif untuk melakukan penataan kabel udara di seluruh wilayah DKI Jakarta. Seperti di kawasan Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat, yang saat ini sedang dilakukan pemindahan kabel udara ke bawah tanah.

Kabel-kabel yang semrawut menggantung di udara itu kemudian dipotong dan dibentangkan di dalam trotoar. Nantinya apabila di kawasan tertentu dilaksanakan program Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT), maka kabel yang sudah diturunkan itu tinggal direlokasi di tempat khusus di bawah tanah.

Saat ini sifatnya turun sementara dan nanti setelah ada program SJUT seperti di Mampang, Kebayoran Baru, kabel-kabel itu masukkan ke dalam ducting (saluran) bawah tanah.

Terlebih, pengerjaan penataan kabel udara itu dilakukan oleh dua BUMD DKI yakni Sarana Jaya dan Jakpro. Kondisi itu harusnya lebih terpadu dan terencana secara baik serta matang tidak terkesan serampangan. Seharusnya juga ada target-target tertentu baik capaian maupun waktunya. Dengan demikian kesemrawutan Jakarta akibat kabel-kabel udara dapat segera hilang dari pandangan.

**Budiargo,**  
*Grogol, Jakarta Barat*